

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh indeks harga saham negara ASEAN+3 terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Stock Exchange of Thailand (SET)*, *Singapore Straits Times Price Indeks (STI)*, *The Philippine Stock Exchange (PSEI)*, *Kuala Lumpur Composite Indeks (KLCI)*, *Shanghai Stock Exchange (SSE)*, *Nikkei 225 Indeks (Indeks Bursa Jepang)*, dan *Korea Composite Stock Indeks (KOSPI)*, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan total sampel pada penelitian ini adalah 8 indeks harga dengan total 72 *closing price*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diuji lebih dulu oleh asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji korelasi sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menemukan bahwa PSEI dan STI berpengaruh signifikan dan positif terhadap IHSG, sedangkan KLCI, SET, SSE, dan KOSPI berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IHSG dan Nikeei berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 64,8%. Ini berarti sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: *The Stock Exchange of Thailand, Singapore Straits Times Price Indeks, The Philippine Stock Exchange, Kuala Lumpur Composite Indeks, Shanghai Stock Exchange, Nikkei 225 Indeks, Korea Composite Stock Indeks*, dan Indeks Harga Saham Gabungan.